

INTISARI

Peningkatan produktivitas kakao perlu didukung oleh ketersediaan bahan tanam unggul, yakni bahan tanam yang memiliki daya hasil dan mutu hasil tinggi, serta memiliki ketahanan terhadap penyakit utama. Hal ini dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan mulai dari pemanfaatan plasma nutfah hingga pengujian hasil silangan antar klon dalam suatu populasi. PT Pagilaran Unit Segayung Utara memiliki total luas areal pertanaman kakao sebesar 280,35 hektar. Dari populasi tersebut dapat dilakukan kegiatan eksplorasi dan seleksi untuk melihat individu pohon yang memiliki daya hasil tinggi serta mutu biji baik. Penelitian di lapangan dilakukan dengan mengamati Karakter buah 185 pohon kakao asal biji dengan membandingkan terhadap klon RCC 70, RCC 71 dan KKM 4 sebagai pembanding. Karakter buah yang diamati adalah panjang buah, diameter buah, berat segar buah, jumlah biji per buah, berat segar biji per buah, berat kering biji per buah, tebal kulit buah, berat segar kulit buah, kekerasan kulit buah dan berat kering per biji. Hasil seleksi melalui analisis komponen utama, dengan menggunakan Karakter berat segar buah, berat segar biji, dan berat kering biji sebagai kriteria seleksi menunjukkan bahwa pohon 149, 182, dan 233 berpotensi untuk dikembangkan sebagai pohon induk.

Kata kunci : seleksi, pohon induk, kakao

ABSTRACT

Increase of cocoa productivity needs to be support by the availability of superior planting materials, that have high yield and yield quality, and also resistance to major diseases. This can be realized by germplasm utilization up to testing cross-outs between clones in a population. PT Pagilaran Unit Segayung Utara totally has 280,35 acres of cocoa plantation area. Exploration and selection can be done in these populations to find individual trees that have high yield and good seed quality. The research was observing fruit characteristic of 185 seed originated cocoa trees and comparing to RCC 70, RCC 71 and KKM 4 clones as control. The observed fruit characteristics are fruit length, fruit diameter, fresh fruit weight, number of seeds per fruit, fresh weight of seed per fruit, dry weight of seed per fruit, fruit skin thickness, fresh fruit skin weight, hardness of fruit skin and dry weight per seed. The selection results through the principal components analysis, using the fresh fruit weight, fresh weight of seed, and dry weight per seeds as selection criteria indicated that trees 149, 182, and 233 were potential to be developed as parent trees.

Keywords: selection, parent tree, cocoa